

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data umum tender pekerjaan Revitalisasi/Pembangunan UPT Sentra Industri Anyaman Enceng Gondok di Kelurahan Dembe I Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Data ini diambil dari Pokja Layanan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Kota Gorontalo.

1.2. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan langkah awal dari penelitian yang dilakukan penulis dimana pada tahap ini penulis melakukan studi literatur untuk memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian.

1.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer yaitu berupa wawancara lisan kepada ketua panitia lelang selaku penyelenggara di Provinsi Gorontalo dan data sekunder karena proses lelang tersebut telah berlangsung dan selesai. Data sekunder ini berupa dokumen lelang pekerjaan Revitalisasi/Pembangunan UPT Sentra Industri Anyaman Enceng Gondok Kelurahan Dembe I Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Adapun dokumen yang diperlukan untuk penelitian yaitu

a. Dokumen Harga Perkiraan Sendiri / *Owner Estimate* (HPS/OE)

Dokumen ini berisikan harga perkiraan satuan pekerjaan yang dibuat pihak pemilik / *owner* yang digunakan sebagai pedoman dalam seleksi calon pemenang. Dokumen HPS/OE terdiri dari

- 1) Rencana Anggaran Biaya / RAB
- 2) Daftar Harga Satuan Upah
- 3) Daftar Harga Satuan Bahan

b. Dokumen Rencana Anggaran Biaya Oleh Pihak Kontraktor

Dokumen RAB ini ditawarkan oleh pihak kontraktor selaku peserta lelang yang digunakan untuk memenuhi persyaratan yang diberikan oleh panitia penyelenggara. Dokumen ini terdiri dari.

- 1) Rencana Anggaran Biaya / RAB
- 2) Daftar Harga Satuan Upah
- 3) Daftar Harga Satuan Bahan

c. Berita Acara Lelang / *Summary Report*

Berita acara lelang merupakan dokumen penting yang diperlukan dalam penelitian ini, berita acara lelang berisikan informasi mengenai proses lelang yang dimulai dari pengumuman pascakualifikasi sampai akhirnya calon pemenang dapat ditetapkan.

1.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode sistem gugur dan metode sistem nilai (*Merit Point System*).

a. Metode Sistem Gugur

Metode Sistem Gugur yang dilakukan dengan cara memeriksa dan membandingkan dokumen penawaran yang sudah dimasukkan terhadap persyaratan yang telah dalam dokumen lelang. Peserta lelang yang tidak memenuhi persyaratan penilaian pada setiap evaluasi dinyatakan gugur dan tidak dapat melanjutkan ke evaluasi berikutnya. Tahapan dalam metode sistem gugur adalah sebagai berikut :

- 1) Evaluasi administrasi dilakukan dengan mengevaluasi kelengkapan, keabsahan dan pemenuhan persyaratan administrasi. Evaluasi administrasi menghasilkan dua kesimpulan, yaitu memenuhi atau tidak memenuhi persyaratan administrasi, meliputi :
 - a) surat penawaran
 - b) daftar kuantitas dan harga

- c) dokumen teknis
- 2) Evaluasi teknis dilakukan terhadap semua penawaran yang memenuhi persyaratan administrasi. Evaluasi teknis menghasilkan dua kesimpulan, yaitu memenuhi persyaratan teknis atau tidak memenuhi persyaratan teknis, meliputi:
 - a) jadwal pelaksanaan
 - b) peralatan
 - c) spesifikasi teknis
 - d) personil inti
 - e) hal-hal teknis yang dipersyaratkan
- 3) Evaluasi kualifikasi berdasarkan kelengkapan surat izin, sertifikat dan lain-lain yang perlu dilengkapi oleh peserta dilakukan oleh semua penawaran yang lulus evaluasi harga.
 - a) Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)
 - b) Sertifikat Badan Usaha (SBU)
 - c) Surat pernyataan perusahaan dan pengurus tidak masuk dalam daftar hitam, tidak pailit, tidak dalam pengawasan pengadilan
 - d) NPWP dan bukti memenuhi kewajiban pajak
- 4) Evaluasi Harga Penawaran

$$= \frac{\text{Harga Perkiraan Semntara}}{\text{Total Biaya Penawar}} \dots\dots\dots(2.1)$$
 - a) Didapat nilai evaluasi harga penawaran dari masing-masing calon pemenang
 - b) Presentase nilai yang digunakan sebesar 70% untuk evaluasi teknis dan 30% untuk evaluasi harga penawaran

b. Metode Sistem Nilai (*Merit Point System*)

Metode Sistem Nilai dilakukan dengan cara memeriksa dan membandingkan dokumen penawaran lebih rinci terhadap persyaratan yang telah dibuat mulai dari tahapan penilaian persyaratan administrasi, persyaratan teknis, kewajaran harga dan persyaratan kualifikasi. Pada metode ini evaluasi harga penawaran dilakukan dengan membandingkan harga penawaran dengan *owner estimate* pada setiap *item* pekerjaan,

dimana peserta Pengadaan yang tidak memenuhi persyaratan penilaian pada setiap tahapan dinyatakan gugur dan tidak dapat melanjutkan ke tahapan berikutnya. Tahapan dalam metode sistem nilai adalah sebagai berikut :

- 1) Evaluasi administrasi dilakukan dengan mengevaluasi kelengkapan, keabsahan dan pemenuhan persyaratan administrasi. Evaluasi administrasi menghasilkan dua kesimpulan, yaitu memenuhi atau tidak memenuhi persyaratan administrasi, meliputi :
 - a) surat penawaran
 - b) daftar kuantitas dan harga
 - c) dokumen teknis
- 2) Evaluasi teknis dilakukan terhadap semua penawaran yang memenuhi persyaratan administrasi. Evaluasi teknis menghasilkan dua kesimpulan, yaitu memenuhi persyaratan teknis atau tidak memenuhi persyaratan teknis, meliputi:
 - a) jadwal pelaksanaan
 - b) peralatan
 - c) spesifikasi teknis
 - d) personil inti
 - e) hal-hal teknis yang dipersyaratkan
- 3) Evaluasi kualifikasi berdasarkan kelengkapan surat izin, sertifikat dan lain-lain yang perlu dilengkapi oleh peserta dilakukan oleh semua penawaran yang lulus evaluasi harga.
 - a) Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)
 - b) Sertifikat Badan Usaha (SBU)
 - c) Surat pernyataan perusahaan dan pengurus tidak masuk dalam daftar hitam, tidak pailit, tidak dalam pengawasan pengadilan
 - d) NPWP dan bukti memenuhi kewajiban pajak

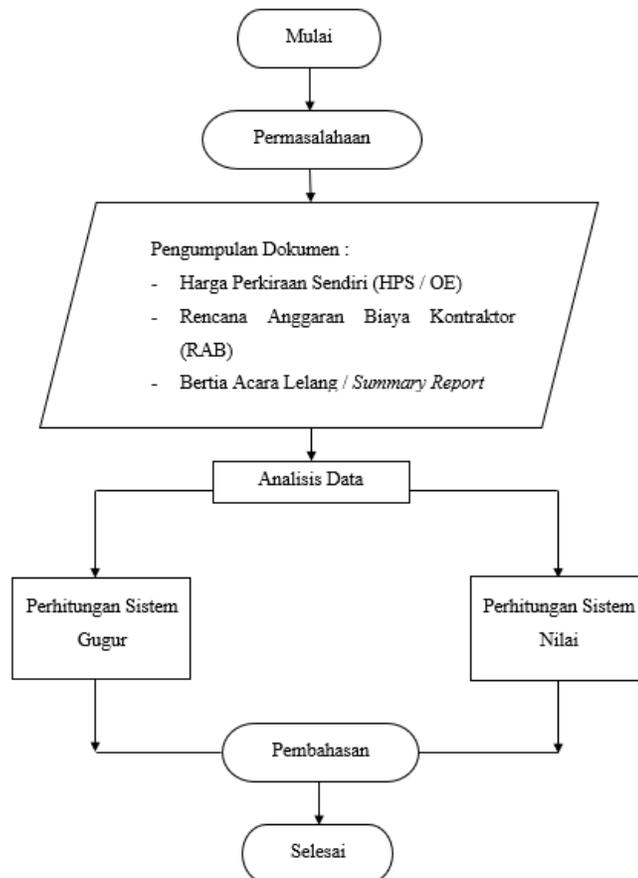
4) Evaluasi Harga Penawaran

$$= \frac{\text{Biaya penawaran}}{\text{Harga Perkiraan Semntara}} \dots\dots\dots(2.2)$$

Pada metode evaluasi sistem nilai menggunakan 3 kombinasi persentase bobot evaluasi teknis dan evaluasi harga penawaran, pada penelitian ini menggunakan perbandingan 60 : 40 dan 80 : 20 berdasarkan Keppres Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia, peneliti juga menambahkan perbandingan 70 : 30 . kombinasi persentase ini dapat mengubah urutan calon pemenang dalam proses lelang.

1.5. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini harus dilakukan secara sistematis agar mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan. Tahapan jika disajikan dalam bentuk bagan alir akan seperti Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

1.6. Pembahasan

Tahap setelah analisis data yaitu pembahasan, pembahasan adalah penjelasan tentang analisis yang telah dilakukan oleh penulis di dalam penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini akan berisikan hasil dari analisis yang telah dilakukan dan mencari kesimpulan hasil dari perbandingan yang sesuai dengan tujuan penelitian.